

INTISARI

Dewasa ini, pertumbuhan penduduk di Indonesia bertambah sejalan dengan deret ukur. Pertambahan jumlah penduduk serta perubahan standar dan pola hidup akan selalu diikuti dengan peningkatan kebutuhan daya listrik. Oleh karena itu pemerintah merancang sebuah sistem labelisasi energi yang akan dicantumkan pada peralatan listrik rumah tangga untuk mendidik masyarakat akan pentingnya memilih produk elektronik yang hemat energi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai apakah sistem labelisasi ini efektif untuk menarik perhatian konsumen, mengedukasi konsumen, mengarahkan pola pikir dan kesadaran konsumen untuk menghemat energi, serta mengajak masyarakat sekitar untuk turut berkontribusi dalam penghematan energi listrik. Apabila telah efektif, maka sistem dikembangkan untuk peralatan listrik lain selain lampu swabalast. Apabila belum efektif maka akan dirancang sistem lain yang lebih efektif dari sistem yang telah ada sebelumnya.

Data penelitian ini didapat melalui kuisioner model skala Likert yang dikalibrasikan dengan memakai uji validitas butir dan koefisien realibilitas. Koefisien reliabilitas dihitung dengan memakai koefisien Alpha Cronbach serta Validitas butir didapat dari analisis *Product Moment* dengan menggunakan *SPSS 17 for windows*. Dari hasil analisis skala likert dapat diketahui bahwa semua faktor telah bernilai baik kecuali faktor Daya Tarik Label.

Dari 23 indikator yang diuji oleh 100 responden, sebanyak 26% indikator menunjukkan ketidaksetujuan responden dan memerlukan perbaikan. Indikator Informasi yang dibutuhkan masyarakat menunjukkan nilai 244 dari skor maksimal 400 (61%). Sementara faktor Daya Tarik Desain hanya menunjukkan kebersetujuan sebesar 60,1% dari total skor maksimal 2400. Dari hasil kuantisasi, maka rancangan perbaikan desain label difokuskan pada pengubahan perpaduan warna agar lebih menarik, tidak memakai simbol yang berpotensi menimbulkan makna ambigu, serta penambahan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen.

Kata kunci: Energi Listrik, skala Likert, SPSS, Labelisasi, Desain, Hemat Energi